

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Perubahan Kerangka Penghidupan (*Livelihood*) Masyarakat Desa Sumberagung akibat Perkembangan Wisata Pantai Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

A. Berdasarkan hasil Perubahan Perkembangan Wisata Sebelum dan Sesudah tahun 2013

Terdapat perkembangan di setiap komponen pariwisata. Dari komponen atraksi terdapat penambahan kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan. Kegiatan penambahan atraksi wisata mampu membuka peluang usaha bagi masyarakat Desa Sumberagung, misalnya dalam hal penyewaan papan *surfing*, memanfaatkan perahu untuk mengelilingi bukit kecil Pulau Merah dan lain sebagainya. Dari segi sarana wisata terdapat peningkatan jumlah sarana wisata. peningkatan sarana wisata yang paling utama yaitu peningkatan jumlah *homestay* dan jasa payung, hal tersebut terjadi karena banyaknya permintaan wisatawan sehingga mampu dijadikan peluang usaha bagi masyarakat Desa Sumberagung. Akan tetapi jumlah kunjungan *homestay* tidak setiap hari ramai, tergantung pada hari-hari besar saja.

Sedangkan dari segi aksesibilitas juga terjadi perbaikan. Sebelum tahun 2013, 90% akses menuju ke lokasi wisata Pulau Merah berupa makadam. Sedangkan sesudah tahun 2013, aksesibilitas menuju wisata Pulau Merah sudah dengan perkerasan aspal dan didukung dengan fasilitas pelengkap jalan. Dari komponen informasi dan promosi sebelum tahun 2013, masih belum adanya kegiatan promosi berupa media cetak atau media masa karena masih belum ada perhatian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi terkait pengembangan wisata Pulau Merah. Sedangkan sesudah tahun 2013, dengan keterlibatan aktif dari Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi dalam pengelolaan wisata, maka kegiatan promosi dilakukan di berbagai media serta kerjasama dalam kegiatan promosi dilakukan dengan berbagai pihak, diantaranya agen *tour and travel*, Pesona Indonesia. Sehingga lokasi wisata Pulau Merah semakin dikenal di dunia nasional maupun internasional.

B. Berdasarkan hasil Perubahan Kerangka Penghidupan (*Livelihood*) Masyarakat Desa Sumberagung

Adanya perubahan perkembangan wisata Pantai Pulau merah, kemudian dinilai perubahan kerangka penghidupan (*Livelihood*) masyarakat Desa Sumberagung dengan mengidentifikasi 5 asset kehidupan. Berdasarkan hasil analisis aset yang memiliki perubahan paling besar yaitu asset sumber daya fisik yaitu sebesar 2,6 karena adanya perbaikan yang signifikan pada kondisi sarana dan prasarana di Desa Sumberagung. Perbaikan sumber daya fisik berdampak baik pada aset sumber daya ekonomi, dimana terjadi peningkatan sebesar 1,5 karena perkembangan wisata mampu membuka lapangan pekerjaan baru, sehingga sebesar 22,54% masyarakat bekerja sebagai pelayan wisata yang awalnya sebelum tahun 2013 hanya 5,1%. Peluang usaha di Desa Sumberagung semakin banyak dan masyarakat mulai aktif memanfaatkannya, sebesar 61% masyarakat memanfaatkan peluang usaha tersebut sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberagung. Selain itu, pemanfaatan potensi wisata juga dilakukan pada aset Sumber Daya Alam, dimana terjadi peningkatan sebesar 1,3 hal tersebut terjadi karena masyarakat Desa Sumberagung terus menerus melakukan inovasi lokasi wisata dan mengadakan agenda rutin untuk menjaga keberlanjutan lokasi wisata agar semakin menarik wisatawan lokal maupun internasional. Kegiatan inovasi wisata di dukung dengan kondisi aset sumber daya manusia yang terjadi peningkatan sebesar 0,33. Apabila dinilai dari tingkat pendidikan terjadi penurunan pada masyarakat yang tidak bersekolah serta masyarakat semakin aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan ketrampilan yang mampu meningkatkan kualitas SDM masyarakat Desa Sumberagung. Akan tetapi, pada kondisi aset sumber daya sosial terjadi penurunan setelah adanya perkembangan lokasi wisata, yaitu terjadi penurunan sebesar - 0,50 hal tersebut dikarenakan adanya konflik pengelolaan wisata Pulau Merah antara kelompok masyarakat yang bergabung dalam organisasi POKMAS dan PEMDA Kabupaten Banyuwangi terkait pembagian hasil pengelolaan wisata. konflik tersebut berdampak pada pengelolaan wisata, karena masyarakat Desa Sumberagung bersikap anarkis dan mengganggu aktivitas wisatawan.

Penilaian status tingkat keberlanjutan masyarakat Desa Sumberagung tergolong dalam status penghidupan **berkelanjutan**. Secara teori perubahan yang terjadi pada masyarakat Desa Sumberagung dengan memanfaatkan potensi perkembangan wisata Pantai Pulau Merah sudah mampu memenuhi kriteria elastis terhadap kejadian –kejadian yang mengejutkan.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan berdasarkan hasil penelitian Tingkat Keberlanjutan Perubahan Kerangka Penghidupan (*Sustainable Livelihood*) Masyarakat Desa Sumberagung akibat Perkembangan Wisata Pantai Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut

5.5.1 Saran Bagi Akademisi

Penelitian difokuskan pada tingkat keberlanjutan kerangka penghidupan (*livelihood*) akibat perkembangan wisata Pulau Merah, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut terkait :

1. Berdasarkan teori (Saragih, 2007) dalam penentuan tingkat keberlanjutan terdapat empat kriteria yang harus dipenuhi, akan tetapi dalam penelitian ini hanya membuktikan kriteria yang ke satu yaitu elastis terhadap kejadian –kejadian yang mengejutkan. Untuk tiga kriteria keberlanjutan yang lainnya masih belum di uji, sehingga perlu adanya penelitian lanjut untuk menguji tiga kriteria keberlanjutan lainnya.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut terkait konflik antar Dinas dalam pengelolaan wisata Pantai Pulau Merah, karena adanya konflik sangat mengganggu dalam pengembangan lokasi wisata.

5.5.2 Saran Bagi Pemerintah

1. Penelitian ini terkait dengan tingkat keberlanjutan perubahan kerangka penghidupan (*livelihood*) Masyarakat Desa Sumberagung akibat perkembangan wisata Pulau Merah, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mewujudkan pariwisata yang memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Desa Sumberagung, serta untuk menentukan kebijakan terkait pengembangan wisata Pantai Pulau Merah.
2. Untuk pemerintah yang ingin lebih mengembangkan wisata Pantai Pulau Merah dapat mempertimbangkan kekurangan - kekurangan yang ada, misalkan dengan meminimalisir dampak-dampak negatif yang mengancam kehidupan masyarakat Desa Sumberagung seperti adanya penurunan kualitas lingkungan dan konflik pengelolaan wisata akibat dari perkembangan wisata Pantai Pulau Merah.

5.5.3 Saran Bagi Masyarakat

Masyarakat yang memiliki usaha di sekitar lokasi wisata Pantai Pulau Merah diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, karena dengan memiliki ketrampilan yang lebih baik dapat mendukung perkembangan wisata Pantai Pulau Merah. Selain itu, apabila masyarakat mempunyai saran mengenai pengembangan potensi wisata dan keluhan akibat dampak yang dirasakan akibat semakin banyaknya wisatawan yang datang dapat menyampaikan kepada organisasi POKMAS atau ke Perum Perhutani yang sama - sama berlokasi di Desa Sumberagung, tanpa harus melakukan demonstrasi dengan sikap yang anarkis, karena hal tersebut dapat merugikan diri sendiri maupun kondisi lokasi wisata Pantai Pulau Merah.

